

SUPERVISI PESERTA DIDIK DAN KETENAGAAN PENDIDIKAN

Hafiz Mahendra¹, Doni Hendra², Syafaruddin³

hafizmahendra91@gmail.com¹, abinahwa11@gmail.com², syafaruddin@uin-suska.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan pembimbingan yang dilakukan pengawas dengan kepala sekolah untuk membina guru dalam pembelajaran. Maka supervisi pendidikan adalah bantuan dan layanan yang diberikan kepada personil sekolah menuju arah perbaikan situasi pendidikan. Bantuan yang diberikan dapat berupa pemberian program pembinaan dan pengarahan dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, peningkatan mutu sekolah serta membentuk profesionalisme guru atau pendidik. Penelitian ini adalah bentuk dari penelitian yang berfokus pada perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan masalah dan fokus penelitian. Sedangkan teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Supervisi peserta didik sangat penting dilakukan karena memiliki tujuan pendidikan yaitu untuk mencetak siswa siswi yang memiliki kemampuan baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik dengan kreatif, mandiri dan kompetitif. Supervisi peserta didik yang termasuk kedalam supervisi manajerial yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah harus berdasarkan dari manajemen peserta didik di sekolah. Supervisi tenaga kependidikan dilakukan dengan melalui prosedur pada program supervisi tenaga kependidikan yang disusun oleh kepala sekolah. Selain program supervisi yang ada, pihak sekolah pada SK pembagian tugas juga sudah dilengkapi uraian tugas. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal sehingga kinerja tenaga kependidikan dapat ditingkatkan dan administrasi sekolah dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Supervisi, Supervisi Peserta Didik, Supervisi Ketenaga Pendidik.

ABSTRACT

Education supervision is a guidance activity carried out by supervisors and school principals to guide teachers in learning. So educational supervision is assistance and services provided to school personnel towards improving the educational situation. The assistance provided can be in the form of providing coaching and direction programs to improve learning that is more effective and efficient, improving the quality of schools and establishing the professionalism of teachers or educators. This research is a form of research that focuses on libraries. This research uses a qualitative approach to explain the problem and research focus. Meanwhile, the technique used by the author in collecting data is documentation techniques. Supervision of student is very important because it has an educational goal, namely to produce student who have abilities in both academic and non academic fields who are creative, independent and competitive. Supervision of students which is included in managerial supervision which must be carried out by the school principal must be based on the management of student in the school. Supervision of educational staff is carried out through procedures in the educational staff supervision program prepared by the school principal. In addition to the existing supervision program, the school's assignment decree has also been equipped with job description. This aims to obtain optimal results so that the performance of educational staff can be improved and school administration can run well.

Keywords : Supervision, Supervision of students, Supervision of Educators

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam kehidupan masyarakat karena pendidikan merupakan bekal ilmu yang akan digunakan manusia untuk kehidupan

kedepannya, dengan pendidikan manusia akan dapat hidup sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kemanusiaan, akan tetapi pembelajaran dalam pendidikan memerlukan adanya lembaga atau organisasi pendidikan yang mana fokus dalam mengurus kependidikan, oleh karena dalam lembaga pendidikan memerlukan manajemen atau kepala sekolah sebagai pengendali dalam berjalannya kependidikan dalam lembaga tersebut.¹

Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan perbaikan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada sebuah sekolah. Supervisi suatu sekolah diantaranya supervisi peserta didik dan supervisi dibidang kepegawaian. Berdasarkan penjelasan diatas maka dari keseluruhan proses dan aturan yang telah dijalankan maupun belum dijalankan harus disupervisi dengan cara memeriksa terlebih dahulu penyesuaian antara bahan yang ada dalam catatan dengan realita yang terjadi dilapangan, hal ini disebut dengan supervisi peserta didik. Supervisi peserta didik tidak terlepas dari kegiatan manajemen peserta didik, karena semua yang akan diperbaiki atau disupervisi berasal dari sebuah aturan dan proses manajemen peserta didik. mulai dari rekrutmen peserta didik sampai peserta didik lulus akan dikelola oleh sekolah melalui manajemen sekolah bidang kesiswaan. Supervisi peserta didik termasuk dalam supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah yang bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih maksimum dari sebuah kegiatan.²

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan terletak pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena merupakan pemimpin dilembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang akan ditetapkan dan mampu melihat adanya suatu perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengolahan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelolah lembaga pendidikan kearah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.³

Berdasarkan beberapa aspek diatas maka penulis tertarik untuk menulis artikel mengenai supervisi peserta didik dan ketenagaan pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah bentuk dari penelitian yang berfokus pada perpustakaan. Istilah "penelitian perpustakaan" atau sering juga disebut "studi perpustakaan" merujuk pada serangkaian kegiatan yang meliputi metode pengumpulan data dari perpustakaan, membaca, mencatat, dan memproses materi penelitian.⁴ Langkah awal yang harus diambil adalah mengumpulkan sumber kepustakaan, baik yang bersifat primer maupun sekunder. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis data dan mengutip referensi untuk mempresentasikan hasil penelitian. Kemudian, hasil tersebut diabstraksi untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan diinterpretasikan guna menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dalam membuat kesimpulan.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan masalah dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan gambar.⁶ Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut. Dokumentasi adalah salah satu cara bagi peneliti kualitatif untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau

dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁷

Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang terkait dengan tema dan diskusi dalam penelitian ini, peneliti segera memulai proses analisis data. Teknik analisis yang digunakan adalah Metode Analisis Konten dan Analisis Deskriptif. Dalam proses ini, langkah pertama adalah mengklasifikasikan data. Analisis data juga disebut pengolahan data dan interpretasi data. Analisis data merupakan serangkaian aktivitas pengkajian, pengelompokan, penataan sistematis, interpretasi, dan verifikasi data, sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah. Kegiatan analisis tidak terpisah dari rangkaian aktivitas keseluruhan.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Supervisi

Supervisi berasal dari kata “super” yang berarti atas dan “vision” yang artinya penglihatan. Jadi secara etimologi supervisi adalah penglihatan dari atas hal ini digambarkan sebagai orang dengan kedudukan yang lebih tinggi daripada yang dilihat. Kata supervision berasal dari bahasa Inggris yang berarti pengawasan dalam bidang kesehatan. Seorang supervisi mempunyai kedudukan di atas dari orang yang diawasi atau dibimbing. Secara terminologi Guru berperan penuh dalam mendidik murid-muridnya. Guru memerlukan pembimbing dalam hal ini kepala sekolah yang disebut supervisor. Supervisor pendidikan itu sendiri tak lain yaitu orang yang mengerjakan pekerjaan supervisi atau yang mengawasi jalannya pendidikan. Hal ini perlu dilakukan supaya pendidikan pada setiap sekolah berjalan dengan baik, dapat berkembang dengan baik, dan lancar. Supervisi juga untuk mengawasi guru-guru dalam mencerdaskan peserta didik dan dalam mendidik peserta didik supaya mampu berperilaku yang baik dan berakhlak baik, serta terampil dalam mempraktikkan ilmu yang telah diberikah oleh guru, dengan kata lain peserta didik cakap dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Supervisi yaitu arahan dan bantuan dari kepala sekolah kepada para pendidik dan pegawai dalam meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien dan meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan melalui kegiatan pendidikan.⁹

Menurut Purwanto, supervisi merupakan segala bantuan dari pemimpin sekolah yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya didalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan, yang berupa dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi perkembangan keahlian dan kecakapan guru-guru. Seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaruan-pembaruan dalam pendidikan dan pengajaran, pemeliharaan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap seluruh proses pengajaran dan sebagainya.¹⁰ Pie sahertian, berpendapat bahwa supervisi tidak lain merupakan usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran.¹¹

Menurut Supamdi (2009) dalam buku Sulistyorini dan Joghan, menuliskan supervisi pendidikan merupakan layanan yang diberikan kepada personil sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran. Personil ini meliputi kepala sekolah, guru, dan staff. Dalam menjalankan pendidikan para personil pendidikan ini tidak mungkin tidak menemui masalah pendidikan, maka di sinilah fungsi supervisor memberikan bimbingan dan bantuan dalam hal administrasi maupun pembelajaran.

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan pembimbingan yang dilakukan pengawas dengan kepala sekolah untuk membina guru dalam pembelajaran. Landasan pemikiran supervisi pendidikan berangkat dari filosofi supervisi pendidikan sendiri. Pendidikan berbeda dengan pengajaran. Pendidikan adalah proses membantu dan mengajari anak

menuju kedewasaan yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan memberikan stimulus-stimulus untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Fungsi dari pengajaran yaitu hanya mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa. Hal ini artinya pengajaran hanya memfokuskan pada aspek kognitif saja tanpa menyentuh aspek afektif dan juga psikomotor. Maka proses pendidikan harus senantiasa diawasi dan dikontrol oleh pengawas dalam hal ini kepala sekolah dan pengawas-pengawas sekolah untuk memberikan pengarahan- pengarahan dan petunjuk kepada pendidik/guru untuk meningkatkan kinerja mereka baik dalam kaitannya memilih metode mendidik yang baik dan benar serta profesional.¹²

Dari semua pengertian supervisi yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan supervisi pendidikan adalah bantuan dan layanan yang diberikan kepada personil sekolah menuju arah perbaikan situasi pendidikan. Bantuan yang diberikan dapat berupa pemberian program pembinaan dan pengarahan dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, peningkatan mutu sekolah serta membentuk profesionalisme guru atau pendidik.

2. Prinsip-Prinsip Supervisi

Prinsip-prinsip yang perlu dipahami dan dipertimbangkan dalam pelaksanaan supervisi atau pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah yaitu pendekatan yang sebagaimana mestinya yang harus diterapkan sehingga pembinaan, pelayanan dan bantuan yang diberikan diterima dapat meningkatkan profesionalitas guru. Supervisi harus memperhatikan prinsip-prinsip, hubungan konsultatif, kolega dan bukan hirarkis dan dilaksanakan secara demokratis dan berpusat pada tenaga pendidik atau kependidikan, dilakukan berdasarkan kebutuhan dan merupakan bantuan profesional.¹³

Prinsip-prinsip supervisi adalah :

- a) Ilmiah maksudnya pelaksanaan supervisi harus dilakukan secara berencana dan kontinu, sistematis dan menggunakan instrumen pengumpul data yang objektif.
- b) Demokratis adalah service yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan hangat, sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya.
- c) Kerja sama maksudnya mengembangkan usaha bersama atau memberi support, mendorong, menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama.
- d) Konstruktif dan kreatif dengan prinsip ini setia guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas mereka serta mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan bukan yang menakutkan.¹⁴

3. Tujuan Supervisi

Tujuan supervisi menurut Suharsimi secara umum supervisi adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru (dan staf sekolah yang lainnya) agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kinerja siswa sekolah dalam perannya sebagai peserta didik yang belajar dengan semangat tinggi, agar dapat mencapai prestasi belajar secara optimal.
- b) Meningkatkan mutu kinerja guru sehingga berhasil membantu dan membimbing siswa mencapai prestasi belajar dan pribadi sebagaimana di harapkan
- c) Meningkatkan keefektifan kurikulum sehingga berdaya guna dan terlaksana dengan baik didalam proses pembelajaran di sekolah serta mendukung dimilikinya kemampuan pada diri lulusan sesuai dengan tujuan lembaga
- d) Meningkatkan keefektifan dan keefisienan sarana dan prasarana yang ada untuk di kelola dan di manfaatkan dengan baik sehingga mampu mengoptimalkan keberhasilan belajar siswa.

- e) Meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah khususnya dalam mendukung terciptanya suasana yang optimal.
- f) Meningkatkan kualitas situasi umum sekolah sedemikian rupa sehingga tercipta suasana yang tenang, tentram serta kondusif.¹⁵

Tujuan khusus supervisi yang merupakan tugas-tugas khusus seorang supervisor di bidang pendidikan dan pengajaran menurut Ametembun adalah :

- a) Membantu guru-guru untuk lebih memahami tujuan yang sebenarnya dari pada pendidikan dan peranan sekolah dalam usaha mencapai tujuan itu
- b) Membantu guru-guru untuk dapat lebih menyadari dan memahami kebutuhankebutuhan dan kesulitan-kesulitan murid dan menolong mereka untuk mengatasinya
- c) Memperbesar kesanggupan guru-guru untuk melengkapi dan mempersiapkan murid-muridnya menjadi anggota masyarakat yang efektif
- d) Membantu guru mengadakan diagnosa secara kritis aktivitas-aktivitasnya serta kesulitan- kesulitan mengajar dan belajar murid-muridnya dan menolong mereka merencanakan perbaikan.
- e) Membantu guru untuk dapat menilai aktivitas-aktivitasnya dalam rangka tujuan perkembangan anak didik.
- f) Memperbesar kesadaran guru-guru terhadap tata kerja yang demokratis dan kooperatif serta memperbesar kesediaan untuk saling tolong-menolong.
- g) Memperbesar ambisi guru-guru untuk meningkatkan mutu karyanya secara maksimal dalam bidang profesi (keahlian)nya.
- h) Membantu guru-guru untuk dapat lebih memanfaatkan pengalamanpengalamannya sendiri.
- i) Membantu untuk lebih mempopulerkan sekolah kepada masyarakat agar bertambah simpati dan kesediaan masyarakat untuk menyokong sekolah.
- j) Memperkenalkan guru-guru atau karyawan baru kepada situasi sekolah dan profesinya
- k) Melindungi guru-guru dan karyawan pendidikan terhadap tuntutan-tuntutan yang tak wajar dan kritik-kritik tak sehat dari masyarakat.
- l) Mengembangkan profesional guru-guru.¹⁶

4. Peserta didik

A. Manajemen Peserta Didik

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempah ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Kegiatan supervisi peserta didik atau kesiswaan juga tidak terlepas dari peinsip-prinsip manajemen peserta didik atau kesiswaan yang nanti peraturan itu setelah diimplementasikan dan dilakukan secara berkelanjutan akan di supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas. Prinsip manajemen peserta didik atau kesiswaan adalah sebagai berikut :

- a) Penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlakusaat program dilaksanakan
- b) Manajemen peserta didik atau kesiswaan harus memiliki tujuan yang sama dan mendukung tujuan sekolah
- c) Seluruh bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengemban misi pendidikan
- d) Manajemen peserta didik diupayakan dapat mempersatukan peserta yang mempunya latar belakang yang beragam
- e) Kegiatan manajemen peserta didik digunakan sebagaiupaya pengaturan

- pembimbingan peserta didik
- f) Manajemen peserta didik mendorong dan mengacu kemandirian peserta didik
 - g) Kegiatan ini harus fungsional bagi kehidupan peserta didik.¹⁷

Tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk mengatur dan mengelola kegiatankegiatan peserta didik dalam proses menunjang pembelajaran di lembaga pendidikan, dan lebih lanjut proses pembelajaran di lembaga tersebut dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi untu pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

B. Supervisi Peserta Didik

Supervisi peserta didik atau kesiswaan termasuk kedalam bagian supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan memfokuskan pada beberapa bidang yang akan dikelola yang berkaitan dengan administrasi sekolah seperti manajemen kurikulum, menajamen kesiswaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat dan layanan khusus.

Supervisi manajerial menerapkan beberapa prinsip dalam pelaksanaannya yang harus dipedomani, diantaranya adalah: Pengawas maupun kepala sekolah harus menjauhkan diri dari sifat otoriter, supervisi harus mampu menciptakan suatu hubungan kemanusiaan yang harmonis supervisi dilakukan secara berkelanjutan; Supervisi harus demokratis yaitu aktif dan kooperatif; Programnya harus integral; Supervis harus komprehensif; Supervisi harus konstruktif; Supervisi harus objektif dalam menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi keberhasilan program supervisi.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa supervisi peserta didik atau kesiswaan adalah bagian dari supervisi manajerial kepala sekolah yang salah satu aspek yang harus di supervise adalah bidang kesiswaan mulai dari siswa akan mendaftar sampai berhasil dan lulus di sekolah yang dibina oleh kepala sekolah tersebut. Kegiatan supervisi peserta didik atau kesiswaan tidak terlepas dari manajemen peserta didik merupakan proses mengelola peserta didik yang sudah ditetapkan mulai dari awal masuk sampai keluar dan selesai menempuh pendidikan disebuah sekolah. Maka dari itu prosesnya harus mengikuti aspek manajemen peserta didik atau kesiswaan yang diawasi oleh kepala sekolah.¹⁹

Supervisi peserta didik sangat penting dilakukan karena memiliki tujuan pendidikan yaitu untuk mencetak siswa siswi yang memiliki kemampuan baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik dengan kreatif, mandiri dan kompetitif. Hal ini mempengaruhi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Dalam bidang peserta didik, supervisor mempunyai peran yang komprehensif dan signifikan yan mendasar mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan sampai dengan proses kelulusan siswa. Ada beberapa hal pokok yang harus disupervisi yaitu: Kesempatan memperoleh pelayanan secara prima dari sekolah; Tingkat kesulitan yang dialami siswa ; Keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan intra dan ekstra kurikuler; Motivasi belajar siswa; Pengembangan organisasi siswa; Sikap guru dan kepala sekolah terhadap siswa; Keterlibatan orang tua siswa dalam berbagai kegiatan sekolah. Supervisi peserta didik dilakukan tidak langsung menghadapi peserta didik melainkan melihat dari hasil laporan yang diberikan oleh guru-guru yang menaungi pembelajaran di kelas. Kepala sekolah sebagai supervisor juga tidk hanya menerima data mentah tanpa sidak ke lapangan, sesekali perlu dilakukan untuk memeriksa valid atau tidaknya data yang ada.²⁰

Dengan demikian maka kepala sekolah perlu memperhatikan beberapa unsur yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran diantaranya guru, siswa, sarana, alat, media, dan lingkungan. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru harus memahami materi terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada siswa. Disamping pemahaman materi, guru juga dituntut untuk mengetahui secara tepat pengetahuan yang

dimiliki oleh siswa pada awal sebelum mengikuti pelajaran tersebut. Dengan itu dapat mempermudah guru untuk menentukan media yang akan digunakan. Sehingga proses supervisi akan berjalan dengan baik jika proses pembelajaran sudah dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa unsur diatas.²¹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 dikatakan bahwa standar kompetensi kepala sekolah adalah kompetensi supervisi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang standar pengawas sekolah/madrasah menyebutkan bahwa seorang pengawas wajib mempunyai enam dimensi kompetensi minimal kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan kompetensi social. Maka dari itu supervisi peserta didik yang termasuk kedalam supervise manajerial yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah harus berdasarkan dari manajemen peserta didik di sekolah.²²

C. Supervisi Ketenagaan Pendidikan

Program supervisi tenaga kependidikan pada pembagian tugas yang ada yang dikeluarkan per semester. Supervisi tenaga kependidikan dilakukan dengan melalui prosedur pada program supervisi tenaga kependidikan yang disusun oleh kepala sekolah. Selain program supervisi yang ada, pihak sekolah pada SK pembagian tugas juga sudah dilengkapi uraian tugas. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal sehingga kinerja tenaga kependidikan dapat ditingkatkan dan administrasi sekolah dapat berjalan dengan baik. Pendapat ini sejalan dengan Edy dalam Taufiqurrahman yang menyatakan tujuan supervisi pendidikan adalah meningkatkan kemampuan profesional personal sekolah termasuk tenaga kependidikan agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas.²³

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah membuat program supervisi yaitu program tenaga kependidikan selain program supervisi guru dan tugas tambahan. Agar terarah dalam meninjau pemahaman dan kinerja, pemantauan dan penilaian supervisi tenaga kependidikan menggunakan instrumen panduan kerja tenaga administrasi Sekolah/Madrasah. Instrumen ini tercantum dalam program supervisi tenaga kependidikan bahwa pelaksanaan supervisi tenaga kependidikan berdasarkan pembagian tugas terdiri dari supervisi administrasi, supervisi ketenagaan, supervisi perlengkapan dan supervisi kesiswaan. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja tenaga kependidikan terhadap tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Pada pelaksanaannya untuk mengumpulkan data-data dengan cara wawancara dan dokumentasi diantaranya yaitu:

1. Proses wawancara dilakukan untuk mencari jawaban permasalahan yang dialami tenaga kependidikan dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Permasalahan yang dialami oleh tenaga kependidikan dalam kegiatan pengadministrasian/pengumpulan data seperti: keterlambatan data yang perlu diselesaikan disebabkan lambatnya data yang diterima dari warga sekolah.
2. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen yang telah disiapkan pada program supervisi. Dokumen yang dibutuhkan pada saat supervisi untuk kelancaran sudah disiapkan terlebih dahulu oleh tenaga kependidikan, sesuai dengan kesepakatan waktu pelaksanaan supervisi.²⁴

Pada saat pelaksanaan supervisi selain evaluasi terhadap kinerja pendidik berlangsung kepala sekolah juga memberikan pembinaan dan saran atau masukan yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman tenaga kependidikan terhadap tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing. menurut Iskandar untuk meningkatkan profesional tenaga kependidikan supervisi yang diperlukan kepala sekolah adalah supervisi manajerial. Hal ini sejalan dengan pendapat Novia dan Wildansyah yang menyatakan bahwa tujuan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan secara umum adalah: 1) Memungkinkan organisasi

mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap, dapat dipercaya, dan memiliki motivasi tinggi, 2) Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang dimiliki oleh tenaga kependidikan, 3) Mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi.

Sedangkan Dalam era industri 4.0 yang penuh dengan persaingan, profesi jabatan guru dituntut lebih profesional, hal ini dikarenakan guru sebagai ujung tombak dan central point dari keberhasilan pendidikan. Pengembangan mutu atau kualitas pendidikan perlu didukung oleh pelaku pendidikan dengan pelaksanaannya harus mengacu pada rencana yang telah dirumuskan. Guru dituntut lebih mempunyai kompetensi terhadap tugas dan tanggung jawab dalam keberhasilan pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya tahu banyak pengetahuan, akan tetapi guru harus bisa berbuat banyak oleh sebab itu profesionalisme guru perlu dikembangkan secara berkesinambungan (continue). Pengembangan terkait dengan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan supervisi akademik. Dengan adanya supervisi akademik profesionalisme guru dapat ditingkatkan pada tataran institusional, oleh karena itu pelaksanaan supervisi akademik perlu dilakukan secara sistematis oleh supervisor sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Maka dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja kepegawaian (ketenagaan) pendidikan di sebuah lembaga sekolah itu sendiri. Dikarenakan supervisi juga merupakan salah satu cara untuk mengontrol sejauh mana kinerja kerja yang sudah dilakukan oleh para pendidik dan tenaga kependidikannya.

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan pembimbingan yang dilakukan pengawas dengan kepala sekolah untuk membina guru dalam pembelajaran. Supervisi peserta didik sangat penting dilakukan karena memiliki tujuan pendidikan yaitu untuk mencetak siswa siswi yang memiliki kemampuan baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik dengan kreatif, mandiri dan kompetitif.

Supervisi adalah bantuan dan layanan dari kepala sekolah untuk guru-guru baik secara individual maupun kelompok untuk membantu guru agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya dalam memperbaiki pembelajaran sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik untuk orang tua peserta didik dan sekolah. Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubha, L., Muhammad Syaifuddin & Syahrani Tambak. 2022. Supervisi Kepegawaian (Ketenagaan) Pendidikan. Jurnal Ilmu Multidisiplin, Volume 1 Nomor 2
- Sari, Arrum Intan., Muhammad Syaifuddin & Syahrani Tambak. 2022. Supervisi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lukusan Sekolah. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Volume 3 Nomor 2,
- Nurhayati & Rosadi, K. I. 2022. Determinasi Manajemen Pendidikan Islam : Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). Volume 3 Nomor 1
- Zed Mestika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Wahyudin, Darmalaksana. 2020. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan. Bandung: Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati
- Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira De Linguística Aplicada. Makasar: Syakir Media Press
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Suprayogo, Imam. 2001. Metodologi Penelitian Sosial-Agama. Bandung: Remaja Rosda

Karya.

- Sulistiyorini & Johan. 2021. Supervisi Pendidikan. Riau: DOPPLUS
- Purwanto, Ngalim . 2004. Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sahertian, Piet A. 2008. Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta
- E Mulyasa. 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sahertian. 2008. Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi, Arikunto. 2009. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Bandung: Rineka Cipta
- Ametembun. 2009. Supervisi Pendidikan. Bandung: Suri
- Bakhshi, M., Arzanlou., A Babai-Ahari., Groenewald, J. Z., & P. W Crous. 2018. Novel Primers Improve Species Delimitation In Cercospora. IMA Fungus,
- Wijaya, C. 2019. Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Madrasah. ISEMA
- Hanif, S., Wijaya, A. F. C., & Winarno, N. 2019. Enhancing Students' Creativity Through Stem Project-Based Learning. Journal Of Science Learning, Volume 2 Number 2
- Safitri, W. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Di Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. Jurnal As-Said, Volume 1 Nomor 2
- Syarwan Joni, D. 2016., Pelaksanaan Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Pada Sekolah Menengah Atas Swasta di Kota Banda Aceh. Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 2016
- Nur'aini. 2022. Supervisi Tenaga Kependidikan Sma Negeri 5 Sekayu. Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, Volume 2 Nomor 1